

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep pendidikan remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan meliputi:

1. Pandangan Islam terhadap remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan terdiri dari:
  - a. Pendidikan Remaja merupakan usia baligh: Usia baligh memiliki tanda-tanda seperti remaja laki-laki mengeluarkan air mani dan perempuan menstruasi, mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan telah dibebankan hukum *syara*'.
  - b. Pendidikan Remaja merupakan masa pencarian jati diri: Pencari jati diri melalui persetujuan teman-teman sebaya dan pembinaan keagamaan.
  - c. Pendidikan Remaja merupakan harapan masyarakat: Terwujud dengan menjauhkan diri dari penyimpangan-penyimpangan, melakukan kegiatan yang positif, mencegah kemungkaran dan menjalin persaudaraan.
2. Problematika-problematika yang berdampak pada penyimpangan-penyimpangan remaja yang ditawarkan dalam konsep Nashih Ulwan, Hal ini juga merupakan problematika-problematika yang terjadi masa kini, meliputi:
  - a. Kemiskinan yang mendera keluarga
  - b. Perselisihan dan percekocokan antara bapak dan ibu
  - c. Perceraian yang dibarengi dengan kemiskinan
  - d. Kesenggangan yang menyita masa manak-kanak dan remaja
  - e. Lingkungan dan teman yang buruk
  - f. Perlakuan yang buruk dari orang tua
  - g. Tayangan film kriminal dan pornografi
  - h. Merebaknya pengangguran di masyarakat
  - i. Keteledoran orang tua akan pendidikan remaja

j. Anak yatim

Problematika-problematika yang terjadi mengakibatkan remaja melakukan penyimpangan seperti penyimpangan akhlak, psikologi, jasmani dan penyimpangan seksual.

3. Solusi terhadap problematika-problematika remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan meliputi:
  - a. Memberikan pendidikan Agama: Hal yang harus dilakukan dengan membiasakan untuk melaksanakan shalat, menanamkan akidah kepadanya dan mendidik remaja untuk mencintai Rasul, keluarganya serta membaca Alquran.
  - b. Memberikan kehidupan yang layak: Memberikan kehidupan yang layak merupakan peran dari negara dan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan dan menyayangi serta mengurus anak yatim.
  - c. Memberikan tanggung jawab kebebasan: Langkah-langkahnya ialah tidak boleh memanjakan remaja terlalu berlebihan, memberikan keluasaan remaja untuk bergaul, memberikan pengawasan, memberikan hukuman yang mendidik dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
  - d. Membuat remaja nyaman: Hal ini disebabkan oleh kelembutan dan kasih sayang dari orang tua, keadilan orang tua terhadap anak-anaknya, keharmonisan orang tuanya dan orang tua menjauhkan diri dari perceraian.
  - e. Meluangkan Waktu Bersama: Hal yang harus dilakukan ialah menceritakan kisah-kisah Rasulullah saw., dan para sahabatnya. Hendaknya mengajarkan hal-hal mengenai seks pada masa pubertas, memberikan nasehat dan mengajak remaja bermain.
  - f. Menjadi sahabat: Hal-hal untuk menjadikan orang tua sebagai sahabat ialah menjadi pendengar yang baik, memberikan remaja pujian, dukungan, dan memberi keteladanan yang baik bagi remaja.
4. Sasaran pendidikan remaja prespektif Abdullah Nashih Ulwan dibagi menjadi dua bagian yaitu materi yang diajarkan dan metode yang digunakan:

a. Materi

- 1) Pendidikan Iman adalah mengikat remaja dengan dasar-dasar syariat semenjak anak sudah mengerti dan memahami. Yang dimaksud dengan dasar-dasar keimanan adalah segala sesuatu yang ditetapkan melalui pemberitaan yang benar akan hakikat keimanan, perkara-perkara ghaib.
- 2) Pendidikan moral adalah kumpulan dasar-dasar pendidikan moral serta keutamaan sikap dan watak yang wajib dimiliki oleh seorang anak dan dijadikan kebiasaannya semenjak usia *tamyiz* hingga ia menjadi mukallaf (baligh).
- 3) Pendidikan Fisik adalah tanggung jawab ini dimaksudkan supaya remaja bisa tumbuh dan dewasa dengan memiliki fisik yang kuat, sehat dan bersemangat.
- 4) Pendidikan akal disini adalah membentuk pola pikir remaja terhadap segala sesuatu yang bermanfaat, baik berupa ilmu syar'i, kebudayaan, ilmu modern, kesadaran, pemikiran dan peradaban, sehingga anak menjadi matang secara pemikiran dan terentuk secara ilmu dan kebudayaan.
- 5) Pendidikan kejiwaan adalah mendidik remaja semenjak usia dini agar berani dan terus terang, tidak takut, mandiri, suka menolong orang lain, mengendalikan emosi dan menghiasi diri dengan segala bentuk kemuliaan diri baik secara kejiwaan dan akhlak secara mutlak.
- 6) Pendidikan sosial ini adalah agar seorang remaja tampil di masyarakat sebagai generasi yang mampu berinteraksi sosial dengan baik, beradab, seimbang, berakal yang matang dan berperilaku yang bijaksana.
- 7) Pendidikan seks disini adalah mengajarkan pengertian dan keterangan yang jelas kepada remaja ketika ia sudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan seks dan pernikahan.

## b. Metode

- 1) Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan remaja dari segi akhlak membentuk mental dan sosialnya.
  - 2) Pembiasaan, pendekatan dan pendisiplinan mengambil perannya dalam pertumbuhan remaja dan menguatkan tauhid yang murni, akhlak yang mulia, jiwa yang agung dan etika syariat yang lurus.
  - 3) Pemberian nasehatnya untuk menghindari rasa bosan pada remaja.
  - 4) Pendidikan dengan perhatian atau pengawasan adalah pendidikan yang mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah akhlak, mental dan sosial nya begitu juga dengan terus mengecek keadaannya, dana pendidikan, fisik dan intelektualnya.
  - 5) Pendidikan dengan hukuman, menurut Abdullah Nashih Ulwan hukum-hukum yang terdapat dalam syariat Islam mencakup prinsip-prinsip yang holistik yang mengandung perkara-perkara penting yang tidak mungkin manusia dapat hidup tanpanya.
5. Model pendidikan remaja berbasis sikap demokratis dan humanis ini sangatlah tepat jika diterapkan dalam pendidikan islam modern. Karena, ketika anak tidak merasa tertekan dalam lingkungan pendidikannya, ia juga akan senang anak jiwa raganya serta akan dapat membuat proses pendidikan anak mampu mencapai tujuannya dengan mudah dan menghasilkan anak yang benar-benar berkualitas baik akidah, akhlak dan sosialnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, kajian tentang konsep pendidikan remaja muslim dalam kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam* ini masih belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan metode, waktu yang peneliti miliki, karena hal-hal tersebut peneliti berharap akan banyak lagi para peneliti-

peneliti yang baru untuk bersedia meneliti lebih lanjut dan mendalam lagi.

2. Hendaknya bagi para orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan remaja dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan kepada remaja. Sehingga dapat menunjang keberhasilan pendidikan remaja sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
3. Hendaknya bagi para remaja mencerminkan akhlak yang baik dan harus lebih selektif dalam memilih teman yang dapat mengarahkan kepada perilaku yang baik. Sehingga remaja dapat mempertahankan dirinya dari kenakalan yang terjadi pada saat ini.
4. Hendaknya bagi masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial ikut serta dalam memberikan perhatian, perlindungan dan bersikap tolong-menolong, khususnya bagi anak yatim dan kemiskinan. Agar anak-anak terhindar dari berbagai penyimpangan yang dapat merusak lingkungan.
5. Hendaknya bagi pihak pemerintah memberikan wewenang tanggung jawab terhadap pendidikan remaja dengan cara mengadakan sosialisasi dan menjadi pelindung terhadap anak yatim dan rakyat miskin. Apabila mereka dilerantarkan, hal ini dapat merusak kehidupan.

